

IbM Workshop Pembuatan Souvenir dan Cara Pemasaran Online di Desa Bulu Lor

by Ghulam Buntoro

Submission date: 07-Oct-2019 03:54PM (UTC+0700)

Submission ID: 1187681569

File name: document_2.pdf (286.64K)

Word count: 1961

Character count: 11967

IbM Workshop Pembuatan Souvenir dan Cara Pemasaran Online di Desa Bulu Lor

Ghulam Asrofi Buntoro¹, Indah Puji Astuti¹, Dwiyono Ariyadi¹

ghulamasrofibuntoro@gmail.com, indahsan.0912@gmail.com, ayick19@gmail.com

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik

¹Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Received: 07 11 2018. Revised: 09 12 2018. Accepted: 13 01 2019

Abstract: This activity aims to realize the skills and independence in entrepreneurship for the community in Bulu Lor village, Jambon District, Ponorogo district. Utilizing potential opportunity situations, namely housewives and youth who are human resources in the village by providing briefing in the form of souvenirs to online product marketing assistance. The method in IbM activities is in the form of souvenir making training and mentoring for online marketing. The result of this activity is the improvement of entrepreneurial skills for the community, one way to improve the skills of housewives and youth in making souvenirs and introducing online marketing media. The training in making souvenirs from flannel cloth (key chains, brooches and flower bouquets) was attended by 24 participants. Although none of the participants present had ever made crafts from flannel and online marketing, after this training participants could make souvenirs from flannel (key chains, brooches and flower bouquets) and online marketing by utilizing social media (Facebook and Instagram).

Keywords: Workshops, Souvenirs, Flowers, Flannel, Online Marketing, Entrepreneurship

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan keterampilan dan kemandirian dalam berwirausaha bagi masyarakat di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Memanfaatkan situasi peluang yang potensial yaitu ibu rumah tangga dan pemuda yang merupakan SDM di desa tersebut dengan memberikan pembekalan berupa pembuatan *souvenir* hingga pendampingan pemasaran produk secara *online*. Metode dalam kegiatan IbM ini berupa pelatihan pembuatan *souvenir* dan dilakukan pendampingan untuk pemasaran secara *online*. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan wirausaha bagi masyarakat, salah satu caranya dengan meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dan pemuda dalam pembuatan *souvenir* dan mengenalkan media pemasaran secara *online*. Pelatihan pembuatan *souvenir* dari kain flanel (gantungan kunci, bros dan buket bunga) ini diikuti oleh 24 peserta. Meskipun dari semua peserta yang hadir belum ada yang pernah membuat kerajinan dari kain flanel dan pemasaran *online*, setelah pelatihan ini peserta dapat membuat *souvenir* dari kain flanel (gantungan kunci, bros dan buket bunga) dan pemasaran onlinenya dengan memanfaatkan media sosial (Facebook dan Instagram).

Kata Kunci: *Workshop, Souvenir, Bunga, Kain Flanel, Pemasaran Online, Wirausaha*

ANALISIS SITUASI

IbM yang dilakukan di Desa Sidodadi dan Karanglo Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar oleh (krisnawati, Prasetyaningtyas, & Mujiyono, 2015) memiliki 2 target, aspek produksi dan manajemen. Aspek produksi menggunakan teknologi untuk meningkatkan produksi dan aspek manajemen untuk pengelolaan keuangan dan perluasan jaringan pasar untuk mempermudah akses konsumen dalam memesan produk. Program IbM oleh (Rohmansyah, Nurdyansyah, & Prastiwi, 2017) bertujuan menambah ketrampilan masyarakat Desa Drono, Ngawen Kabupaten Klaten Jawa Tengah membuat olahan pangan menggunakan limbah tahu padat untuk dibuat nugget, tempe dan susu yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya untuk Ibu-ibu PKK.

(Nurmaya & Rosini, n.d.) melakukan Program IbM (Ipteks untuk Masyarakat) di RW 011 Kelurahan Tebet Timur Jakarta Selatan dan RT 05 Kelurahan Rorotan Jakarta Utara. Tujuannya untuk meningkatkan kreativitas dan pendapatan ibu rumah tangga dengan membuat pelatihan *Decoupage* (Seni Menghias Benda) dengan menggunakan beberapa bahan seperti kopling kopling pandan, talenan kayu, dayung beras, dan barang bekas. Selain itu juga memberikan pelatihan *e-commerce* atau pemasaran produk menggunakan media online elektronik.

Dari Beberapa IbM (Ipteks untuk Masyarakat) di atas, Workshop Pembuatan Souvenir dan Cara Pemasaran Online di Desa Bulu Lor bisa menjadi solusi untuk menambah kreativitas masyarakat juga bisa menambah penghasilan masyarakat. Subyek dalam kegiatan IBM ini adalah masyarakat Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo. Kebanyakan ibu-ibu Desa Bulu Lor bekerja sebagai petani dan ibu rumah tangga, sehingga mereka masih memiliki banyak waktu luang yang bisa diisi dengan kegiatan, namun kebanyakan dari mereka belum memiliki kreativitas untuk membuat sebuah karya, apalagi sebuah karya yang mampu dijual dan menghasilkan. Selain potensi Sumber Daya Manusianya, potensi bahan-bahan untuk pembuatan souvenir juga sudah tersedia dan mudah ditemukan di Desa Bulu lor, sehingga perlu adanya pelatihan kreativitas untuk mengolah dan memanfaatkan bahan-bahan tersebut.

Selain Workshop Pembuatan Souvenir, masyarakat juga diberi materi cara pemasarannya secara *online*, Karena masyarakat di Desa Bulu Lor masih banyak yang melakukan transaksi jual beli secara langsung. Workshop ini memberikan pengetahuan baru tentang transaksi jual beli *online*, promosi, pemasaran, pengiriman barang dan sebagainya. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan wirausaha

warga Desa Bulu Lor sehingga dapat membantu menambah penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari.

PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis situasi yang dialami mitra, yaitu masih banyaknya warga yang memiliki banyak waktu luang dan kurangnya kreativitas warga dalam membuat suatu kerajinan atau produk yang bernilai jual. Selain itu di Desa Bulu Lor ini masih banyak warga yang minim akan internet sehingga masih sedikit sekali yang mengetahui tata cara memasarkan produk secara *online*.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan atau mencapai tujuan kegiatan program pengabdian IBM ini adalah dengan *workshop* atau pelatihan melalui tahap-tahap sebagai berikut.

1. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan mengadakan kesepakatan kerjasama dengan mitra, yaitu antara tim Dosen pengabdian dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan Pemerintah Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo, dalam hal ini Kepala Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Selanjutnya mengundang para Ibu-ibu PKK, Ibu-ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri.

2. Tempat dan pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Materi pertama dan kedua yaitu cara pembuatan *souvenir* dari kain flanel (gantungan kunci, bros dan buket bunga) oleh tim dosen pengabdian dari Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Ponorogo dilanjutkan dengan praktik pembuatan *souvenir*. Materi ketiga yaitu pengenalan *marketplace online*, mulai dari bukalapak, tokopedia, shopee dan lain lain, selain itu yaitu alternatif media *online* sebagai tempat jualan, yaitu facebook, Instagram, whatsapp dan lainnya.

Sesuai kesepakatan mitra Pemerintah Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo dengan tim pelaksana pengabdian, jumlah peserta pelatihan adalah ibu-ibu PKK, ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri. Pelatihan ini dilakukan dengan 3 kali tatap muka.

HASIL DAN LUARAN

Pelatihan pembuatan *souvenir* dari kain flanel (gantungan kunci, bros dan buket bunga) ini diikuti oleh 24 peserta. Materi yang akan diberikan pada pelatihan ini adalah pembuatan gantungan kunci, bros dari kain flanel dan buket bunga. Dari semua peserta yang hadir belum ada yang pernah membuat kerajinan dari kain flanel. Untuk itu langkah pertama kali yang diberikan dalam pelatihan ini adalah pengenalan bahan dan alat-alat yang digunakan. Gambar 1 menunjukkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat kreasi flanel buket bunga. Terdiri dari kain flanel, kardus bekas, pipa, lem tembak, jarum dan benang, tali pita, gunting pensil, dan manik-manik.



Gambar 1. Bahan dan Alat yang digunakan untuk membuat buket bunga

Setelah mengenal bahan dan alat yang digunakan untuk membuat *souvenir* dari kain flanel (gantungan kunci, bros dan buket bunga) para peserta ditunjukkan karya-karya yang dibuat dari bahan flanel, ada sekitar 15 kerajinan yang bisa dibuat dari kain flanel oleh paterinya. Selanjutnya para peserta diajak langsung praktek pembuatan *souvenir*. Pertama yang dipraktekkan adalah pembuatan gantungan kunci. Peserta diajari mulai dari memotong kain dengan pola sesuai ukuran yang dibutuhkan.



Gambar 2. Hasil Kreasi Flanel Gantungan Kunci

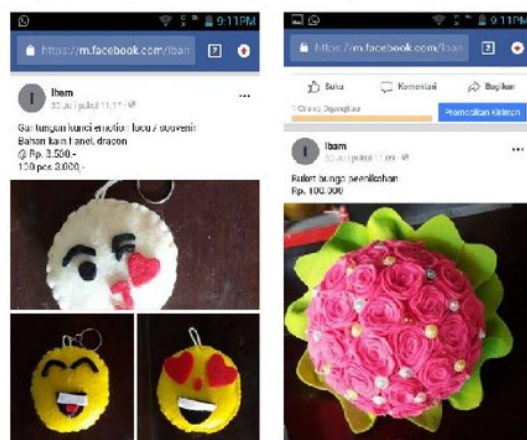


Gambar 3. Hasil Kreasi Flanel Bros

Tusuk jahit yang digunakan untuk membuat kreasi flanel ini adalah tusuk feston. Dalam Gambar 2 dan Gambar 3 di atas terlihat hasil kreasi flanel gantungan kunci dan bros. Setelah Produk Jadi, selanjutnya ada tahap yang lebih penting yaitu pemasarannya. Pemasaran bisa lewat membuka lapak di toko atau tempat keramaian, intinya langsung bertemu penjual dan pembelinya. Di era yang sudah maju dan serba cepat sekarang ini, penjual tidak harus menggelar dagangannya dan bertemunya penjual pembeli, tapi cukup lewat dunia maya. Dalam pelatihan ini selain membuat produk *souvenir* bunga dari kain flanel, tapi juga pelatihan pemasaran produk secara *online*. Kenapa kami memilih pemasaran *online*, karena jangkauan penjualannya bisa lebih luas, tidak hanya satu desa, kabupaten kota, luar pulau bahkan produknya bisa sampai luar negeri.

Setiap orang sekarang ini mayoritas memiliki sosial media, terutama facebook dan Instagram, untuk itu kami ingin memanfaatkan sosial media tersebut sebagai tempat jualan. Sekarang ini sosial media tidak hanya sebagai tempat mencari teman tapi juga sebagai tempat menjual dagangan. Facebook dan Instagram adalah sosial media yang banyak penggunaanya baik dari kalangan muda maupun tua, sehingga sangat tepat dan bagus sebagai tempat promosi produk dan jualan.

Terbukti peserta pelatihan hampir semua memakai *smartphone android* dan mempunyai akun facebook dan Instagram, untuk yang Instagram tidak semua peserta memiliki, tapi untuk facebook semua peserta memiliki akun. Selain posting biasa saja, dalam pelatihan ini diajari pengambilan gambar produk dan captionnya sehingga produknya terlihat lebih menarik. Pelatihan penjualan *online* yang pertama ada praktek cara *posting* produk dan promosi di sosial media Facebook, berikut produk-produk yang telah di posting di Facebook.



Gambar 4. Postingan Produk di Facebook

Perlatihan penjualan *online* selanjutnya ada praktek cara *posting* produk dan promosi di sosial media Instagram, berikut produk-produk yang telah di posting di Instagram.



Gambar 8. Postingan Produk di Instagram

SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian *workshop* pembuatan *souvenir* dan cara pemasaran *online* di Desa Bulu Lor diuraikan sebagai berikut.

1. Dari 24 peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri semuanya sudah memiliki kemampuan untuk membuat kreasi flanel dengan tusuk feston.
2. Dari 24 peserta mereka sudah dapat mengoperasikan *smartphone* dan beberapa dari mereka sudah pernah melakukan transaksi di *market place* sehingga penyampaian materi tentang pemasaran *online* dapat dengan mudah mereka pahami dan praktikkan.
3. Faktor yang menghambat bagi ibu-ibu dan remaja putri yang ada di Desa Bulu Lor dalam membuat kreasi flanel adalah sulitnya mendapatkan bahan baku karena masih jarang orang yang menjual kain flanel di desa tersebut.

PENGHARGAAN

Terimakasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Ponorogo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai pengabdian kepada masyarakat melalui program IbM Internal tahun 2017 - 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Krisnawati, M., Prasetyaningtyas, W., & Mujiyono, M. (2015). IBM KELOMPOK USAHA SOUVENIR SABLON DIGITAL. *Jurnal Abdimas*, 19(2). Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/4712>
- Nurmaya, I. K., & Rosini, N. E. D. (n.d.). IBM PELATIHAN DECOUPAGE DAN E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI IBU RUMAH TANGGA.
- Rohmansyah, N. A., Nurdyansyah, F., & Prastiwi, B. K. (2017). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI IBM PELATIHAN OLAHAN LIMBAH TAHU DI DESA DRONO NGAWEN KLATEN. In *SEMINAR NASIONAL HASIL-HASIL PENGABDIAN 2017*. Retrieved from <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/abdi17/abdi2017/paper/view/1911>

IbM Workshop Pembuatan Souvenir dan Cara Pemasaran Online di Desa Bulu Lor

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ jurnaljpmi.com

Internet Source

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off